

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) telah dipublikasikan oleh WHO yang menjelaskan bahwa angka kasus dan kematian karena tumor ganas sampai tahun 2018 sebanyak 18.1 juta orang dan 9,6 juta kematian terjadi pada tahun 2018. Kematian karena tumor ganas diprediksi terus meningkat sampai lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. *Gastrointestinal Stromal Tumor* diketahui menjadi salah satu penyebab kematian kanker terbanyak didunia, berdasarkan data WHO penyakit ini telah menyebabkan sebanyak 769 ribu kematian di seluruh dunia pertahun 2020. (Masruroh, 2022).

Kanker lambung di Indonesia belum diketahui secara pasti, risiko kanker lambung tertinggi terjadi pada populasi etnis Timor, Papua, dan Bugis. Secara keseluruhan, Indonesia merupakan negara dengan risiko rendah terkena kanker lambung (Miftahussurur et al., 2019). Hasil Riskesdas pada tahun 2013 dan tahun 2018 terjadi peningkatan insiden kanker di Indonesia dari 1,4% menjadi 1,49%. Insiden kanker terbanyak dari 0,2 pada Riskesdas 2013 menjadi 2,44 pada Riskesdas 2018 di daerah Gorontalo. Provinsi lainnya yang meningkat adalah Sulawesi Tengah dan Yogyakarta. Insiden tumor ganas di Yogyakarta terbanyak dibanding provinsi lainnya, yaitu

sebanyak 4,1% pada Riskesdas 2013 dan 4,86% (Riskesdas 2018 dalam Masruroh, 2022).

Berdasarkan data RSUP Dr. Sardjito, pada tahun 2013 penderita kanker di rumah sakit ini mencapai kurang lebih 800 pasien, tahun 2014 jumlah penderita kanker mencapai 1600 pasien dan pada tahun 2015 jumlah penderita kanker di RSUP Dr Sardjito mencapai 25.000 pasien. Maka dapat disimpulkan, penderita kanker yang dirawat di RS Dr. Sardjito semakin meningkat setiap tahunnya (Sumber, 2016).

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Tn. “P” Dengan Gastrointestinal Stromal Tumor Di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Tn. “P” dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada Tn. “P” dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Tn. “P” dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
3. Mampu menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn. “P” dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
4. Mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Tn. “P” dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Tn. “P” dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya ditemukan kasus Gastrointestinal Stromal Tumor di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada: Asuhan Keperawatan Tn. “P” Dengan Gastrointestinal Stromal Tumor di Ruang Cendana 3 RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta selama 3 hari pengkajian dari tanggal 3-5 Juni 2024.